Hadara
Journal Of Da'wah & Islamic Civilization

OPEN ACCESS
Hadara, Vol. 1 No. 2, 2025, Page 227-241
E-ISSN: 3090-7276
DOI: https://doi.org/10.61630/hjdic.v1i2.20
hadara.crjis.com

Transformasi Perpustakaan Sekolah: Strategi Pengelolaan Efektif di SD Negeri Sinar Palembang Lampung Selatan

Alip Piati[1], Alfian Mubarok[2]
[1] UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
[2] Institut Muslim Cendekia, Sukabumi, Indonesia

Article Info

Article History
Submitted 26-08-2025
Revised 30-09-2025
Accepted 20-10-2025
Published 09-11-2025

Keywords:
Library Tranformation; Effective Management; Reading Interest; Primary Education; SDN Sinar Palembang

Correspondence:
alippiati@gmaill.com

Abstract

This study aims to analyze the transformation of the school library in improving literacy and the quality of education at SD Negeri Sinar Palembang, South Lampung. The transformation of the library plays a crucial role in fostering a culture of literacy, increasing students' reading interest, and strengthening the library's function as a learning center. This research employs a qualitative approach with a case study design, utilizing observation, interviews, and documentation techniques. The findings reveal that the transformation includes physical revitalization of the library, enhancement of librarian competencies, and the development of engaging literacy programs for students. Activities such as reading clubs, writing competitions, and storytelling sessions have proven effective in increasing student participation and fostering reading interest. However, challenges such as limited funding and technological facilities hinder the optimal management of the library. The transformation of the school library has succeeded in creating an active, creative, and enjoyable learning environment while reinforcing the culture of literacy in elementary education. The implications of this research are expected to serve as a reference for other schools in developing innovative and sustainable library management strategies.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi dan mutu pendidikan di SD Negeri Sinar Palembang, Lampung Selatan**.** Transformasi perpustakaan berperan penting dalam membangun budaya literasi, meningkatkan minat baca, serta memperkuat fungsi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus**,** melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi yang dilakukan meliputi revitalisasi fisik perpustakaan, peningkatan kompetensi pengelola, serta pengembangan program literasi yang menarik bagi siswa. Kegiatan seperti klub baca, lomba menulis, dan sesi bercerita terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan menumbuhkan minat baca. Namun, ditemukan kendala berupa keterbatasan anggaran dan sarana teknologi yang menghambat optimalisasi pengelolaan perpustakaan. Penelitian transformasi perpustakaan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sekaligus memperkuat budaya literasi di sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam mengembangkan strategi pengelolaan perpustakaan yang inovatif dan berkelanjutan.

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen vital dalam sistem pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang dapat memperkaya wawasan siswa dan mendorong pengembangan keterampilan literasi(Alpian et al., 2022). Perpustakaan sekolah bukan sekadar ruang penyimpanan buku, melainkan juga berperan sebagai pusat informasi dan pembelajaran yang dinamis. Keberadaannya sangat penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa, membangkitkan minat baca, sekaligus memfasilitasi kegiatan belajar dan penelitian. Selain menjadi sumber pengetahuan yang mendukung proses pendidikan, perpustakaan sekolah juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk memperluas wawasan, melakukan kajian ilmiah, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Munawaroh et al., 2024). Perpustakaan merupakan lembaga penyedia sumber informasi sekaligus wadah belajar bagi masyarakat, yang dikelola secara profesional serta terbuka untuk semua kalangan. Perpustakaan dipandang sebagai pusat belajar sepanjang hayat.(Pratiwi, 2023) Namun, peran perpustakaan sekolah sering kali terhambat oleh berbagai kendala, seperti keterbatasan koleksi, minimnya pemanfaatan teknologi, dan kurangnya keterlibatan siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan(Ali, 2018). Hal ini mengakibatkan perpustakaan sekolah tidak dapat berfungsi secara optimal dan kurang mampu menarik minat siswa untuk membaca.

Transformasi adalah perubahan mendasar yang terjadi secara bertahap dan total, serta tidak bisa kembali ke bentuk semula (Dan 2016)Transformasi perpustakaan sekolah menjadi salah satu upaya penting untuk mengatasi berbagai kendala tersebut dan meningkatkan efektivitas pengelolaan serta pemanfaatan perpustakaan. Transformasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perbaikan fisik ruang perpustakaan, pengembangan program literasi, hingga peningkatan keterampilan pengelola perpustakaan. Terlebih jika transformasi perpustakaan konvensional bertrasformasi ke digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber bacaan secara online (Susanti et al., 2018). Transformasi perpustakaan tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki sarana dan prasarana, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan kondusif bagi siswa.

SD Negeri Sinar Palembang, yang terletak di Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, merupakan salah satu sekolah yang telah memulai upaya transformasi perpustakaan. Sekolah ini menyadari pentingnya peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran dan berupaya untuk mengubah perpustakaannya menjadi lebih fungsional dan relevan dengan kebutuhan siswa. Melalui transformasi ini, SD Negeri Sinar Palembang berharap dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong minat baca siswa.

Perubahan dalam pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Sinar Palembang mencakup beberapa aspek penting. Salah satunya adalah peningkatan kualitas koleksi buku dan sumber belajar lainnya (Dewi et al., 2022). menekanka pentingnya inventarisasi dan revitalisasi pengelolaan perpustakaan sekolah dasar untuk memastikan ketersediaan koleksi yang relevan dan memadai. Koleksi yang beragam dan sesuai dengan kurikulum akan meningkatkan minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Selain itu, perpustakaan juga harus mampu menyediakan akses yang lebih luas terhadap informasi, baik melalui buku cetak maupun digital, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif.

Selain itu, pengelolaan perpustakaan yang efektif juga memerlukan adanya program literasi yang menarik dan mampu meningkatkan minat baca siswa(Koleksi et al., 2016). dalam penelitiannya di SMAN 1 Babakan menekankan pentingnya strategi transformasi perpustakaan dalam meningkatkan minat literasi siswa. Program literasi dapat berbentuk kegiatan membaca bersama, lomba menulis, atau diskusi buku yang melibatkan siswa secara aktif membaca adalah jantung dari pendidikan.

Di era digitalisasi , sekadar bisa membaca tidaklah cukup tanpa adanya kebiasaan membaca yang terus dipelihara. Membaca sudah menjadi kebutuhan pokok sekaligus rutinitas dalam keseharian siswa. Program-program semacam ini tidak hanya akan meningkatkan keterlibatan siswa dengan perpustakaan, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan literasi (Desy et al., 2020)

Dalam era perkembangan teknologi informasi yang pesat, transformasi perpustakaan sekolah menjadi kebutuhan yang mendesak (Putra et al., 2025). Pengembangan keterampilan pengelola perpustakaan juga merupakan faktor yang sangat penting dalam proses ini. Pada era digital, perpustakaan menghadapi tantangan besar karena harus bersaing dengan keberadaan internet. Pengelola perpustakaan harus memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen perpustakaan, teknologi

informasi, dan strategi pengembangan literasi. Dengan demikian, mereka dapat mengelola perpustakaan secara lebih profesional dan mampu menyediakan layanan yang berkualitas bagi siswa (Adji & Salim, 2019).

SD Negeri Sinar Palembang juga berupaya untuk melibatkan siswa dalam pengelolaan perpustakaan. Partisipasi siswa dalam mengelola perpustakaan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap perpustakaan, serta mendorong mereka untuk lebih sering memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Selain itu, siswa yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan juga dapat mengembangkan keterampilan organisasi dan manajemen, yang akan sangat bermanfaat bagi perkembangan pribadi mereka. Dengan manajemen yang baik, perpustakaan dapat menjadi pusat pembelajaran yang efektif, tempat siswa dapat belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan literasi mereka. Oleh karena itu, pengelolaan perpustakaan harus menjadi salah satu fokus utama dalam upaya transformasi perpustakaan sekolah.

Namun, proses transformasi perpustakaan tidak selalu berjalan mulus. Ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya dukungan dari pihak sekolah, dan minimnya keterlibatan siswa dan guru. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kerjasama antara berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, sekolah juga dapat menjalin kerjasama dengan pihak luar, seperti perpustakaan daerah atau lembaga swasta, untuk mendapatkan bantuan dalam pengembangan perpustakaan.

Dalam rangka mewujudkan perpustakaan yang efektif, SD Negeri Sinar Palembang juga berupaya untuk memanfaatkan teknologi informasi. Penggunaan teknologi dalam perpustakaan dapat membantu dalam pengelolaan koleksi, pencarian informasi, dan penyediaan layanan perpustakaan yang lebih modern dan efisien. Teknologi juga dapat digunakan untuk memperluas akses siswa terhadap sumber belajar yang lebih luas, termasuk e-book, jurnal online, dan materi pembelajaran digital lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengelolaan perpustakaan yang efektif di SD Negeri Sinar Palembang, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses transformasi tersebut. Dengan mempelajari pengalaman SD Negeri Sinar Palembang dalam melakukan transformasi perpustakaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan perpustakaan sekolah di Indonesia. Perpustakaan

sekolah yang dikelola dengan baik akan mampu berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang efektif, mendukung proses pembelajaran, dan meningkatkan minat baca siswa.

Perpustakaan sekolah memiliki posisi yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama melalui pengelolaan, digitalisasi, dan program literasi. Sejumlah penelitian sebelumnya juga telah menyoroti pentingnya transformasi perpustakaan sekolah(Rusdiana et al., 2023) menemukan bahwa transformasi sistem informasi digital pada beberapa perpustakaan sekolah terakreditasi di Kota Banjarmasin mampu meningkatkan kualitas layanan dan jumlah pengunjung. Sementara itu penelitian digitalisasi perpustakaan di SMAN 13 Surabaya tidak hanya berfokus pada koleksi digital seperti OPAC dan e-book, tetapi juga diperkaya dengan program literasi kreatif seperti Read Books for Prizes dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang mampu menumbuhkan minat baca dan budaya literasi digital siswa (Pramesti Regita Cahyani et al., 2025). begitu juga Penelitian yang dilakukan di Desa Karanganyar menunjukkan bahwa perpustakaan desa berbasis inklusi sosial berperan penting dalam memfasilitasi masyarakat untuk mengembangkan potensi mereka melalui layanan literasi. Hasil penelitian menemukan bahwa peran perpustakaan sudah cukup baik, namun masih menghadapi kendala, seperti ketiadaan aturan pelayanan, petugas yang merangkap jabatan, serta layanan yang belum optimal. Meskipun demikian, adanya kolaborasi antara perpustakaan dan masyarakat mampu menghasilkan program pembinaan yang mengembangkan potensi (Putri et al., 2022).

Dalam kesimpulannya, transformasi perpustakaan sekolah di SD Negeri Sinar Palembang merupakan contoh nyata dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan perpustakaan yang lebih baik. Dengan memperbaiki sarana dan prasarana perpustakaan, mengembangkan program literasi, meningkatkan keterampilan pengelola, dan memanfaatkan teknologi informasi, perpustakaan sekolah dapat berfungsi secara optimal dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses transformasi perpustakaan di SD Negeri Sinar Palembang, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan, serta mengidentifikasi strategi

pengelolaan yang efektif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di perpustakaan sekolah untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi fisik, tata letak, dan fasilitas yang tersedia (Ainin 2010).

Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, pustakawan, guru, dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai perubahan yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta dampak transformasi terhadap minat baca dan proses pembelajaran. Dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data tambahan dengan mengumpulkan data arsip, laporan kegiatan perpustakaan, dan dokumen terkait lainnya.

Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk naratif, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang ada. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Validitas hasil penelitian juga diperkuat dengan member checking, di mana hasil wawancara dan temuan penelitian dikonfirmasi kembali kepada responden untuk memastikan akurasi dan keabsahan informasi (Muri 2017). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi pengelolaan perpustakaan yang efektif dan faktor-faktor yang mendukung serta menghambat proses transformasi di SD Negeri Sinar Palembang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Transformasi perpustakaan di SD Negeri Sinar Palembang telah membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber belajar(Alexander 2020). Berbagai perubahan yang dilakukan mencakup aspek fisik, program literasi, pelatihan pengelola perpustakaan, serta pengembangan teknologi informasi. Dalam pembahasan ini, hasil penelitian akan diuraikan lebih rinci berdasarkan temuan lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan analisis terhadap berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat transformasi perpustakaan. Meskipun demikian, transformasi ini juga menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga pustakawan profesional, serta minimnya sarana teknologi (Artana, 2019). secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan yang dilakukan telah berdampak positif pada peningkatan literasi, motivasi belajar siswa, serta efektivitas

perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di sekolah dasar. perpustakaan dan layanan perpustakaan perlu terus dikembangkan sebagai salah satu sarana penting dalam mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberadaan perpustakaan memegang peran yang vital, karena sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pengetahuan.(Artana, 2019).

Pembahasan

Transformasi fisik perpustakaan merupakan salah satu aspek penting yang berhasil diwujudkan oleh SD Negeri Sinar Palembang. Observasi lapangan menunjukkan bahwa perpustakaan telah mengalami perbaikan yang signifikan, baik dari segi tata letak maupun fasilitas yang tersedia. Perubahan ini meliputi penataan ulang rak buku, penambahan area baca yang lebih nyaman, serta pengadaan meja dan kursi yang ergonomis. Penataan ulang ini tidak hanya membuat perpustakaan terlihat lebih rapi dan teratur, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi siswa untuk membaca dan belajar.(Dewi et al., 2022) Dan menekankan pentingnya inventarisasi dan revitalisasi perpustakaan sekolah dasar untuk meningkatkan daya tarik dan kenyamanan bagi pengguna. Temuan ini sejalan dengan kondisi yang ada di SD Negeri Sinar Palembang, di mana perpustakaan yang telah ditata ulang mampu menarik lebih banyak siswa untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang ada. Koleksi buku yang ada juga diperbarui dan diperluas, mencakup berbagai genre dan topik yang relevan dengan kurikulum serta minat siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki akses ke sumber belajar yang up-to-date dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Teknologi komunikasi dan informasi serta sumber daya manusia saat ini menjadi elemen dominan yang membangun organisasi perpustakaan. Selain perubahan fisik, transformasi perpustakaan di SD Negeri Sinar Palembang juga melibatkan pengembangan program literasi yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca(Desy et al., 2020).

Salah satu aspek penting dalam transformasi perpustakaan adalah peningkatan keterampilan pengelola perpustakaan. Wawancara dengan kepala sekolah dan pustakawan mengungkapkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada pengelola perpustakaan telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan dan manajemen perpustakaan.

Pustakawan dilatih dalam berbagai aspek manajemen perpustakaan, termasuk pengelolaan koleksi, administrasi perpustakaan, dan layanan informasi. Selain itu,

mereka juga dibekali dengan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan perpustakaan. Pelatihan ini sejalan dengan temuan Gunawan menyatakan bahwa strategi transformasi perpustakaan, termasuk peningkatan keterampilan pengelola, dapat meningkatkan minat literasi siswa melalui peningkatan kualitas layanan. Di SD Negeri Sinar Palembang, pustakawan kini lebih terampil dalam mengelola perpustakaan, termasuk dalam hal pendataan buku, sistem peminjaman, dan layanan informasi. Hal ini memudahkan siswa dalam mencari dan meminjam buku, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan secara keseluruhan. Pustakawan juga dilatih untuk menggunakan perangkat teknologi, seperti komputer dan perangkat lunak perpustakaan, yang membantu dalam pengelolaan data buku dan informasi lainnya(Wasilah et al., 2025).

Penggunaan teknologi ini tidak hanya memudahkan pengelolaan perpustakaan, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih modern dan interaktif bagi siswa dalam mengakses sumber belajar. Perpustakaan saat ini tidak lagi berdiam diri, tetapi harus mengikuti perkembangan yang terjadi disekitarnya(Adabiy 2020) seperti pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu komponen kunci dalam transformasi perpustakaan di SD Negeri Sinar Palembang. Dengan adanya teknologi, perpustakaan tidak lagi hanya bergantung pada sistem manual dalam pengelolaan koleksi dan layanan informasi. Penggunaan perangkat lunak perpustakaan memungkinkan pengelola untuk mendata koleksi buku secara digital, mengelola sistem peminjaman, dan menyediakan layanan pencarian buku secara online. Penggunaan teknologi ini juga memudahkan siswa dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan. Misalnya, siswa dapat dengan mudah mencari buku melalui katalog online yang tersedia di perpustakaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (Dewi et al., 2017) yang menekankan pentingnya manajemen pengelolaan perpustakaan yang baik dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar.

Dengan memanfaatkan teknologi, perpustakaan SD Negeri Sinar Palembang mampu menyediakan layanan yang lebih efisien dan mudah diakses oleh siswa. Namun, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya perangkat teknologi yang memadai. Dan perlunya adaptasi desain sistem dan pelibatan

pustakawan agar layanan tetap inovatif dan responsif terhadap kebutuhan akademik di era digital (Darko Adjei & King, 2024).

Meskipun demikian, pihak sekolah terus berupaya untuk mengatasi tantangan ini dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak eksternal lainnya untuk meningkatkan akses terhadap teknologi. Di sisi lain ditemukan tantangan signifikan seperti keterbatasan akses pelatihan, kendala anggaran, serta resistensi staf dalam mengadopsi teknologi baru hampir diberbagai belahan dunia pedalaman(Mubofu, 2025). Meskipun transformasi perpustakaan di SD Negeri Sinar Palembang telah menunjukkan hasil yang positif, proses ini tidak terlepas dari berbagai tantangan yang perlu dihadapi.

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan anggaran yang tersedia untuk pengembangan perpustakaan. Keterbatasan anggaran ini membatasi kemampuan sekolah untuk mengadakan koleksi buku baru, memperbarui fasilitas perpustakaan, dan menyediakan pelatihan bagi pengelola perpustakaan. Keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi tantangan dalam pengelolaan perpustakaan. Meskipun pustakawan telah menerima pelatihan, jumlah pustakawan yang ada masih terbatas, sehingga beban kerja menjadi cukup berat.

Selain itu, kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dan komunitas setempat juga menjadi hambatan dalam pengembangan perpustakaan. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program transformasi perpustakaan. Dalam menghadapi tantangan ini, SD Negeri Sinar Palembang telah mengambil beberapa langkah strategis, seperti mencari dukungan dari pihak swasta dan LSM, serta mengadakan program kerja sama dengan perpustakaan lain untuk berbagi sumber daya LSM berfungsi mengawasi dan terlibat dalam kebijakan-kebijakan atau program-program pembangunan demi kepentingan masyarakat (oleh et al., 2016). Selain itu, pihak sekolah juga terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap program transformasi yang telah berjalan, guna memastikan bahwa perpustakaan dapat terus berfungsi secara optimal sebagai pusat sumber belajar.

Transformasi perpustakaan di SD Negeri Sinar Palembang telah memberikan dampak yang positif terhadap minat baca dan pembelajaran siswa. Observasi dan wawancara dengan siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat membaca setelah perpustakaan mengalami revitalisasi. Siswa lebih sering mengunjungi

perpustakaan dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada, seperti klub baca, diskusi buku, dan akses ke koleksi buku yang lebih bervariasi.

Penelitian lain oleh Alisa dan Sayekti menekankan pentingnya revitalisasi ruang fisik perpustakaan di SD Negeri 040517 Tigajumpa, Sumatera Utara, yang terbukti mampu menciptakan suasana belajar lebih nyaman dan mendukung penguatan literasi informasi siswa(Alisa & Sayekti, 2023) Peningkatan minat baca ini juga berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Dengan akses yang lebih mudah dan nyaman terhadap sumber belajar, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan memperluas wawasan mereka(Desy et al., 2020).

Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. (Fauzi et al., 2017) Dengan adanya perpustakaan, diharapkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas siswa dapat berkembang sehingga mereka menjadi sumber daya manusia yang potensial. Kapasitas yang dimiliki nantinya bisa dialihkan ke bidang lain sesuai kompetensi mereka.(Santoso, 2011) Selain itu, program literasi yang dikembangkan di perpustakaan juga membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa.

Melalui kegiatan seperti klub baca dan diskusi buku, siswa diajak untuk berpikir lebih dalam tentang isi buku(Komalasari et al., 2023), "Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari(Kurniawan et al., 2023) menyampaikan pendapat, dan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai wadah untuk pengembangan keterampilan berpikir dan komunikasi.(Kurnianingsih et al., 2021)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi perpustakaan di SD Negeri Sinar Palembang telah berhasil meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Transformasi fisik perpustakaan, pengembangan program literasi, peningkatan keterampilan pengelola, dan pemanfaatan teknologi informasi telah memberikan dampak positif terhadap minat baca dan pembelajaran siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia masih menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut dari perpustakaan sekolah ini.

D. SIMPULAN

Trasnformasi perpustakaan SD Negeri Sinar Palembang menunjukkan adanya kemajuan nyata dalam upaya meningkatkan budaya literasi di lingkungan sekolah dasar. Melalui perbaikan sarana, peningkatan kemampuan pengelola, serta penyelenggaraan berbagai kegiatan literasi yang kreatif, perpustakaan berhasil menjadi ruang belajar yang lebih hidup dan menarik bagi siswa. Dampak positif terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan menulis. Meskipun demikian, keterbatasan anggaran dan fasilitas teknologi masih menjadi hambatan yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah, masyarakat, dan pemerintah agar transformasi ini dapat terus berjalan dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Adabiya, S. W.-J.. (2020). Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam Rehabilitasi dan Rekonstrusi Pembangunan Perpustakaan Pasca Tsunami Aceh. *Pdfs.Semanticscholar.Org*. Retrieved August 22, 2025

Adji, P. A., & Salim, T. A. (2019). TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TERBUKA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia*, *4*(2), 150–158.

Ali, I. (2018). Transformasi Perpustakaan dari Pusat Informasi ke Pusat Aktivitas (Makerspace). *Media Pustakawan*, *25*(2), 1–7. https://doi.org/10.37014/MEDPUS.V25I2.270

Alisa, N., & Sayekti, R. (2023). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah dalam Mengoptimalkan Literasi Informasi Siswa SD Negeri 040517 Tigajumpa. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, *7*(2), 140–148. https://doi.org/10.32332/TAPIS.V7I2.7654

Alpian, A., Basicedu, H. R.-J., (2020). Pengoptimalan peran perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Neliti.Com*. Retrieved August 22, 2025, from https://www.neliti.com/publications/451281/pengoptimalan-peran-perpustakaan-sekolah-dalam-menumbuhkan-minat-baca-siswa-di-s

Artana, I. K. (2019). UPAYA MENGOPTIMALKAN PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MELALUI PENGELOLAAN YANG PROFESIONAL. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, *6*(1), 1–9. https://doi.org/10.23887/AP.V6I1.22181

Dan, M. D.-L. J. I. P. (2016). Transformasi perpustakaan berbasis teknologi menuju perpustakaan masa depan. *Libraria.Fppti-Jateng.or.Id*, *5*(1), 83. http://www.libraria.fppti-jateng.or.id/index.php/lib/article/download/15/13

Darko Adjei, N., & King, L. (2024). Academic libraries readiness in the Fourth Industrial Revolution: a comparative study between Ghana and South Africa. *Library Management*, *45*(8–9), 581–596. https://doi.org/10.1108/LM-03-2024-0034

Desy, H., Maritim, A., & Banjarmasin, N. (2020). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Ejurnal.Ung.Ac.Id*, *1*(2), 37–44. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll/article/view/9227

Desy, H., Maritim, A., & Banjarmasin, N. (2020a). MENGEMBANGKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN LITERASI PERPUSTAKAAN DI PAUD HASANUDDIN MAJEDI BANJARMASIN. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, *1*(2), 37–44. https://doi.org/10.37905/JJLL.V1I2.9227

Desy, H., Maritim, A., & Banjarmasin, N. (2020c). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Ejurnal.Ung.Ac.Id*, *1*(2), 37–44. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll/article/view/9227

Dewi, N., dalam, N. K.-J. S. T., & 2022, undefined. (2022). Inventarisasi dan Revitalisasi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Tambun Selatan Bekasi. *Ejurnal.Ubharajaya.Ac.IdNK Dewi, NS KomariahJurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat, 2022•ejurnal.Ubharajaya.Ac.Id*, *3*(1), 33–42. https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JSTPM/article/view/1148

Gunawan, A., & dan Nazrul Rizal Lubis Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, D. A. (2016). Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan. *Ejournal-Balitbang.Kkp.Go.Id*. https://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP/article/view/3247

Kamidah, S. N., , I., Islam, I., Adab, U., Dakwah, D., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R Pengembangan Keterampilan Masyarakat melalui Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial pada Perpusdes Lentera Desa Buluagung Karangan. *JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi), 2022*

Komalasari, A., Masyarakat, D. R.-J. P., & 2023, undefined. (2023). Edukasi manfaat literasi membaca dan menulis di SMK PGRI 3 Bogor. *Pkm.Uika-Bogor.Ac.Id*, *1*(2). https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2

Kurnianingsih, I., Dwijo Kangko, D., & Perpustakaan dan Sains Informasi, J. (2021). Literasi informasi di perpustakaan. *Repository.Uinsu.Ac.Id*, *10*(2). http://repository.uinsu.ac.id/101/

Kurniawan, R., Parnawi, A., Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam Jl Teuku Umar, S., Baja Kota, L., Lubuk Baja, K., Batam, K., & Riau, K. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *2*(1), 184–195. https://doi.org/10.55606/JPBB.V2I1.1148.

Mubofu, C. (2025). Evaluating Digital Competencies for Enhancing Library Services: Insights from Tanzanian Academic Libraries. *International Information and Library Review*.

Munawaroh, F., Munawaroh (2024). PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA. *JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU AKADEMIK*, *1*(4), 8–17. https://doi.org/10.61722/JMIA.V1I4.1811

Muri Yusuf. (2017) Metode penelitian kualitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. jakarta: Fajar interpratama mandiri.

Fauzi Ardian Saputra, A., Musaddat, S., Irawan Zain, M., S F Marijo, O. D.(2017). Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SDN 3 Sikur Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Dasar, 2022*

Pramesti Regita Cahyani, D., Niswatul Adni, S., Kartika Handayanti, E., Salsabila, S., Rana Maulidia Anggraini, D., Veliza Rahmawati, F., Rizky Amelia, E., & Nurma Fitria, R. (2025). Implementasi Manajemen dan Digitalisasi Perpustakaan di Lembaga Pendidikan SMAN 13 Surabaya. *Edu.Pubmedia.Id*

Pratiwi, P. (2023). *Analisis Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Bagi Disabilitas Di Kabupaten Magetan*. https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/110743/

Putra, P., Khairunnisa, M., & Putri, I. (2025). PERBANDINGAN EFISIENSI DAN EVEKTIVITAS ANTARA PENGELOLAAN REKOD ELEKTRONIK DAN KONVENSIONAL DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LAMPUNG. *JEVIEF : Jurnal Vokasi FISIP Universitas Lampung*, *4*(1), 10–19. https://jevief.fisip.unila.ac.id/index.php/jevief/article/view/17

Putri, M., Vestikowati, E., Garis, R., … N. S.-D. J. I., & 2022, undefined. (n.d.). Peran Perpustakaan Desa Dalam Program Literasi Berbasis Inklusi Sosial Di Desa Karanganyar Kecamatan Cijengjing Kabupaten Ciamis. *Core.Ac.UkM Putri, E Vestikowati, RR Garis, N Sunarti, U GaluhDimanika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, 2022•core.Ac.Uk*. https://doi.org/10.24843/JPI.2022.V08.I03.P09

Rusdiana, R., Juairiah, J., Al-Ayubi, M., & Ayu, R. (2023). TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI DIGITAL DALAM UPAYA MEMBERIKAN LAYANAN PRIMA PADA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERAKREDITASI DI KOTA. https://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/25621

Santoso, H. (2011). *PERAN PERPUSTAKAAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN , KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS ANAK JALANAN*.

Susanti, R. M., Perpustakaan, S. P.-, & 2018, undefined. (n.d.). Transformasi pustakawan dan perpustakaan di Era Digital. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*. Retrieved August 22, 2025,

Wasilah, Z., Widiyanah, I., Research, S. T.-J. of E., & 2025, undefined. (n.d.). Manajemen digital perpustakaan sekolah untuk mendorong literasi siswa. *Jer.or.Id*. Retrieved August 22, 2025, from https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/2262